

Literature Review Desain Formulir Rekam Medis Di FASYANKES

Literature Review of Medical Record Form Design In Health Facilities

Fatkur Ridho¹, Wiwik Viatiningsih², Deasy Rosmala Dewi³, Noor Yulia⁴

^{1,2,3,4} Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Kec.Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat Daerah Khusus Ibu Kota
Jakarta 11510

*e-mail korespondensi: fatkurridho327@gmail.com

Abstrak

Desain formulir merupakan suatu kegiatan yang bertujuan melakukan proses perancangan formulir menggunakan kreativitas seseorang untuk menghasilkan fungsi dan nilai keindahan pada formulir. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian desain formulir rekam medis berdasarkan aspek anatomi, aspek isi, serta aspek fisik yang terdapat pada desain formulir rekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan dengan menggunakan metode *literature review* terhadap 10 jurnal. Hasil dari penelitian ini ditinjau dari aspek anatomi pada komponen *heading* dengan sub komponen tanggal penerbitan semua jurnal tidak memiliki tanggal penerbitan, sedangkan pada komponen *body* dengan sub komponen *type style* dan cara pencatatan semua jurnal memiliki *type style* dan cara pencatatan yang sesuai serta pada komponen *introduction*, *instruction*, dan *closing* terdapat jurnal yang sesuai dan tidak sesuai dengan prinsip desain formulir. Ditinjau dari aspek fisik pada komponen tinta semua jurnal memiliki tinta yang sesuai sedangkan pada komponen warna, bahan, dan ukuran terdapat jurnal yang sesuai dan tidak sesuai dengan prinsip desain formulir. Ditinjau dari aspek isi pada komponen kelengkapan butir atau item formulir dan terminologi data terdapat jurnal yang sesuai dan tidak sesuai dengan prinsip desain formulir.

Kata Kunci: Desain Formulir, Rekam Medis, *Literature Review*

Abstract

Form design is an activity that aims to carry out the form design process using one's creativity to produce the function and aesthetic value of the form. This study was conducted to determine the suitability of the medical record form design based on anatomical aspects, content aspects, and physical aspects contained in the medical record form design in health care facilities using the literature review method of 10 journals. The results of this study are viewed from the anatomical aspect of the heading component with the publishing date sub-component, all journals do not have a publication date, while the body component with the style type sub-component and the recording method of all journals has the style type and the appropriate recording method and the introduction component instruction, and closing there are journals that are appropriate and not in accordance with the principles of form design. Judging from the physical aspect of the ink component, all journals have the appropriate ink while on the color, material, and size components there are journals that are appropriate and not in accordance with the principles of form design. Judging from the content aspect of the component of completeness of items or form items and data terminology, there are journals that are appropriate and not in accordance with the principles of form design.

Keywords: Form Design, Medical Records, Literature Review

PENDAHULUAN

Pada Peraturan Pemerintah nomor 47 tahun 2016 tentang fasilitas pelayanan kesehatan pasal 1 dijelaskan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah sarana atau prasarana yang berfungsi untuk menyelenggarakan upaya kesehatan, baik promotif, preventif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat (Kemenkumham RI, 2016).

Setiap pasien yang telah mendapatkan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan harus dibuatkan rekam medis oleh pemberi pelayanan kesehatan. Rekam medis merupakan berkas yang dimiliki oleh pasien dimana di dalamnya berisikan catatan dan dokumen dari pasien terdiri atas identitas pasien, pemeriksaan pasien, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes, 2008).

Pencatatan rekam medis dilakukan kedalam berbagai jenis formulir. Formulir yaitu selembar kertas isian atau surat isian berisi data yang digunakan sebagai media untuk melakukan pengumpulan informasi yang telah diisi dan harus segera diserahkan kepada bagian pendaftaran sesuai dengan instansi yang menggunakan formulir tersebut (KBBI, 2021).

Formulir berfungsi sebagai media berbentuk kertas untuk mencatat dan merekam mulai dari identitas pasien, hasil dari pemeriksaan yang telah dilakukan kepada pasien serta pelayanan atau tindakan pemberi pelayanan kesehatan kepada pasien baik rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Indawati Laela, 2018)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani Lubis dan Melati Indah Sari Pada tahun 2017 dengan judul analisis desain formulir persetujuan tindakan medis di Rumah Sakit Umum Madani Medan Tahun 2017 ditemukan bahwa masih terdapat nama penerbit formulir tidak dicantumkan, identitas pasien pada formulir tidak dicantumkan, pemberian judul yang tidak jelas pada komponen *heading* formulir.

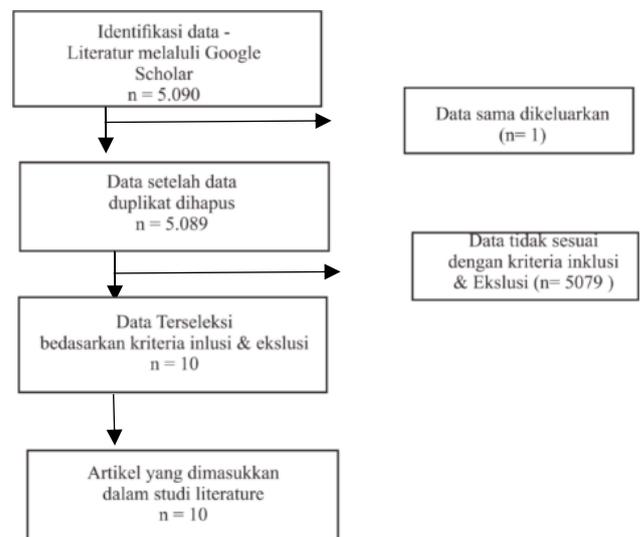
Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Atma Deharja dan Selvia Juwita Swari dari Politeknik Negeri Jember pada tahun 2017 dengan judul penelitian “desain formulir *assesment* awal medis gawat darurat berdasarkan standar akreditasi rumah sakit versi 2012 di rumah sakit Daerah Balung Jember” memberikan hasil bahwa margin pada aspek anatomi formulir pada formulir gawat darurat RSD Balung Jember dengan ukuran batas atas (*top*) 1,3 cm, batas kiri

(*left*) 1,3 cm, batas bawah (*bottom*) 4 cm, batas kanan (*right*) 1,2 cm. Dengan ukuran batas tepi yang tidak beraturan akan mempengaruhi keindahan dari formulir serta belum sesuai dengan aspek anatomi pada desain formulir, oleh karena itu, jika formulir rekam medis masih belum sesuai dengan aspek-aspek desain formulir maka akan mengganggu proses pengumpulan data dari pasien untuk pengambilan informasi oleh pemberi pelayanan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik “*literature review* desain formulir rekam medis di FASYANKES yang bertujuan untuk melakukan tinjauan kesesuaian desain formulir rekam medis berdasarkan aspek anatomi, aspek fisik, serta aspek isi yang terdapat pada desain formulir rekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah *literature review*. Yaitu pengumpulan informasi yang didapatkan dari jurnal-jurnal yang telah dipublikasikan untuk umum terkait dengan topik analisis desain formulir rekam medis dengan menggunakan database google scholar dalam melakukan pencarian literature dengan menggunakan kata kunci yang digunakan dalam pencarian jurnal penelitian ini yaitu “Desain Formulir” And “Rekam Medis”. Pada tahap awal pencarian jurnal diperoleh 5090 jurnal dari tahun 2011 sampai Agustus 2021. Dari jumlah tersebut terdapat 10 (sepuluh) jurnal yang dianggap relevan

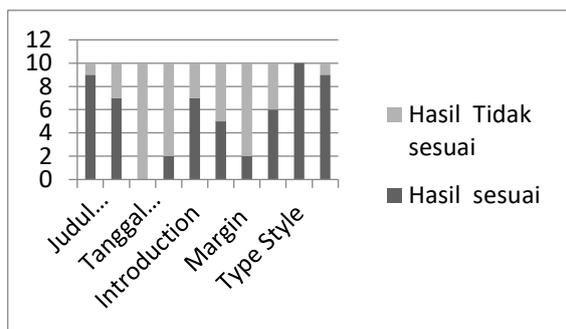


Gambar 1. Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

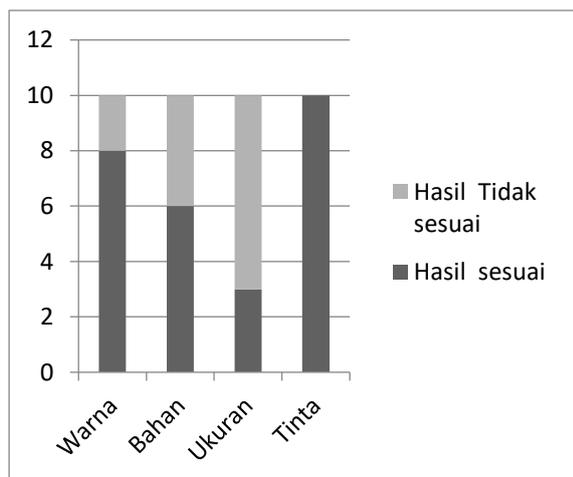
Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Studi *literature review* desain formulir rekam medis menggunakan data base dari *google scholar* dengan menggunakan kata kunci pencarian “desain formulir and rekam medis”. Jurnal yang digunakan yaitu jurnal yang terbit dari tahun 2011 sampai Agustus 2021. Jurnal yang membahas desain formulir rekam medis berdasarkan aspek anatomi, aspek isi, dan aspek fisik. Jurnal yang menggunakan Bahasa Indonesia. Selanjutnya jurnal dipersempit menggunakan kriteria eksklusi yaitu Jurnal tidak lengkap, jurnal tidak dapat di unduh. Jurnal tidak memiliki identifikasi seperti nama jurnal, nomor jurnal, volume maupun nomor ISBN. Jurnal tidak bisa diakses dikarenakan memerlukan akses khusus.

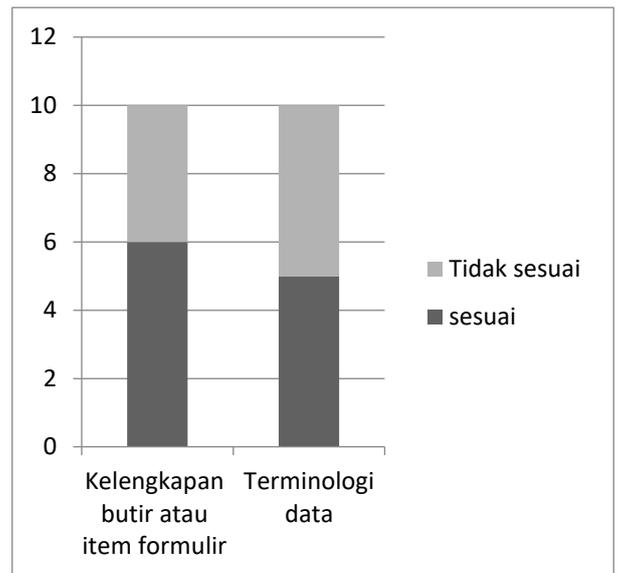
HASIL



Gambar 2. Tinjauan Desain Formulir Berdasarkan Aspek Anatomi



Gambar 3. Tinjauan Desain Formulir Berdasarkan Aspek Fisik



Gambar 4. Tinjauan Desain Formulir Berdasarkan Aspek Isi

Berdasarkan hasil *literature review* terhadap 10 (sepuluh) jurnal didapatkan bahwa 9 (sembilan) jurnal sesuai dan 1 (satu) jurnal tidak sesuai dengan desain formulir pada sub komponen judul formulir, 7 (tujuh) jurnal sesuai dan 3 (tiga) jurnal tidak sesuai dengan desain formulir pada sub komponen identifikasi formulir, 10 (sepuluh) jurnal dengan hasil tidak sesuai dengan desain formulir pada sub komponen tanggal penerbitan, 2 (dua) jurnal dengan hasil sesuai dan 8 (delapan) jurnal dengan hasil tidak sesuai dengan desain formulir pada sub komponen nomor halaman. Komponen kedua yaitu *introduction*, 7 (tujuh) jurnal dengan hasil sesuai dan 3 (tiga) jurnal dengan hasil tidak sesuai. Komponen ketiga aspek anatomi desain formulir yaitu *instruction*, terdapat 7 (tujuh) jurnal dengan hasil sesuai dan 3 (tiga) jurnal dengan hasil tidak sesuai dengan prinsip desain formulir aspek anatomi. Aspek anatomi yang keempat yaitu *closing*, terdapat 9 (sembilan) jurnal dengan hasil sesuai dan 1 (satu) jurnal dengan hasil tidak sesuai dengan prinsip desain formulir aspek anatomi.

Aspek fisik desain formulir komponen pertama yaitu warna, terdapat 8 (delapan) jurnal dengan hasil sesuai dan 2 (dua) jurnal dengan hasil tidak sesuai, 6 (enam) jurnal dengan hasil sesuai dan 4 (empat) jurnal dengan hasil tidak sesuai pada komponen bahan, sedangkan 7 (tujuh) jurnal dengan hasil sesuai dan 3 (tiga) jurnal dengan hasil tidak sesuai pada komponen

ukuran, serta 10 (sepuluh) jurnal dengan hasil sesuai pada komponen tinta.

Apek isi desain formulir pada komponen kelengkapan butir atau item formulir ditemukan 6 (enam) jurnal dengan hasil sesuai dan 4 (empat) jurnal dengan hasil tidak sesuai serta 5 (lima) jurnal dengan hasil sesuai dan 5 (lima) jurnal dengan hasil tidak sesuai pada komponen terminologi data.

PEMBAHASAN

Desain Formulir Berdasarkan Aspek Anatomi Heading

Dalam modul desain formulir dasar dan elektronik dijelaskan bahwa heading merupakan kepala formulir yang memuat beberapa sub komponen yaitu judul formulir yang letaknya harus berada di kiri atas, tengah atas, maupun kanan atas. Identifikasi formulir meliputi informasi mengenai formulir, nama dan alamat fasilitas pelayanan kesehatan dan logo fasilitas kesehatan. Tanggal penerbitan formulir dan halaman formulir. Jika formulir terdiri lebih dari satu halaman maka setiap halaman diberi nomor dan jumlah halamannya seperti 1/3 mempunyai arti halaman 1 dari 3 yang berada di kanan atas dengan tujuan untuk mempermudah pencarian apabila terdapat halaman formulir yang hilang. Judul atau heading dari sebuah formulir berada pada posisi tengah, kiri atas dan kanan atas (Indawati, 2018).

Tiga sub komponen heading tersebut yaitu:

1. Judul formulir

Pada hasil penelitian (Deharja & Swari, 2017), (Hikmah et al., 2019), (Wiguna & Matondang, 2018), (Hanik et al., 2012), (Ramadani et al., 2018) (Dilla & Putra, 2020), (Subinarto, 2018), (Okta et al., 2020), dan (Ferly & Nurmawati, 2020), mempunyai judul dengan posisi sebelah tengah atas, kiri atas, maupun kanan atas, sedangkan hasil penelitian (Lubis & Sari, 2017) memiliki judul yang tidak jelas, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada judul formulir.

2. Identifikasi formulir,

Pada hasil penelitian (Deharja & Swari, 2017), (Hikmah et al., 2019), (Wiguna & Matondang, 2018), (Dilla & Putra, 2020), (Subinarto, 2018), (Okta et al., 2020), dan (Ferly & Nurmawati, 2020) sudah terdapat identitas rumah sakit dan identitas formulir, sedangkan pada hasil penelitian (Hanik et al., 2012), (Ramadani et al., 2018) tidak terdapat logo dari rumah sakit, sehingga perlu ditambahkan logo

rumah sakit agar sesuai dengan prinsip desain formulir pada sub komponen identifikasi formulir. Hasil penelitian (Lubis & Sari, 2017) tidak terdapat identitas formulir, sehingga perlu ditambahkan identitas formulir agar sesuai dengan prinsip desain formulir pada sub komponen identifikasi formulir.

3. Tanggal Penerbitan

Pada hasil penelitian (Lubis & Sari, 2017), (Wiguna & Matondang, 2018), (Ferly & Nurmawati, 2020), (Subinarto, 2018), (Deharja & Swari, 2017), (Hikmah et al., 2019), (Dilla & Putra, 2020), (Okta et al., 2020), (Ramadani et al., 2018), (Hanik et al., 2012) tidak memiliki tanggal penerbitan pada formulir, sehingga perlu ditambahkan tanggal penerbitan formulir agar sesuai dengan prinsip desain formulir sub komponen tanggal penerbitan.

4. Nomor halaman

Pada hasil penelitian (Wiguna & Matondang, 2018) memiliki nomor halaman, hasil penelitian (Ferly & Nurmawati, 2020) mempunyai nomor halaman yang berada di pojok kanan atas formulir yaitu "RMJ.02", sedangkan pada hasil penelitian (Deharja & Swari, 2017), (Hikmah et al., 2019), (Hanik et al., 2012), (Ramadani et al., 2018), (Lubis & Sari, 2017), (Dilla & Putra, 2020), (Subinarto, 2018), dan (Okta et al., 2020) belum memiliki nomor halaman sehingga perlu ditambahkan nomor halaman agar tidak hilang saat terlepas dari formulir yang satu dengan yang lain.

Introduction

Didalam buku MIK III desain formulir, dijelaskan bahwa *introduction* berisi keterangan tambahan yang menjelaskan tujuan dari suatu formulir yang dapat diwakili oleh judul formulir. (Endang & Imelda, 2018).

Pada hasil penelitian (Deharja & Swari, 2017) terdapat *introduction* yang diwakili oleh judul formulir yaitu *asesment* awal medis dalam formulir, pada hasil penelitian (Hikmah et al., 2019) terdapat *introduction* yang diwakili oleh judul formulir yaitu lembar "asesmen nyeri", pada hasil penelitian (Hanik et al., 2012) terdapat *introduction* yang diwakili oleh judul formulir yaitu "lembar operasi" dan "kamar operasi" pada formulir, pada hasil penelitian (Ramadani et al., 2018) terdapat *introduction* yang diwakili oleh judul formulir yaitu "formulir IGD", pada hasil penelitian (Dilla & Putra, 2020) terdapat *introduction* yang diwakili oleh judul formulir yaitu "pengkajian awal neonatus", pada hasil penelitian (Subinarto, 2018) terdapat

introduction yang diwakili oleh sub judul formulir yaitu “ringkasan masuk dan keluar”, pada hasil penelitian (Ferly & Nurmawati, 2020) terdapat *introduction* yang telah diwakili oleh judul formulir yaitu “informed consent persetujuan/penolakan”. Sedangkan pada hasil penelitian yang dilakukan (Wiguna & Matondang, 2018) terdapat *introduction* yang diwakili oleh judul formulir yaitu “rekam medis pasien” hal ini tidak sesuai dengan teori, agar sesuai dengan prinsip desain formulir pada komponen *introduction* maka penggunaan judul formulir diganti dengan “ringkasan masuk dan keluar”, pada hasil penelitian (Lubis & Sari, 2017) penggunaan *introduction* tidak jelas sehingga perlu ditambahkan *introduction* yang jelas berupa judul formulir atau identitas pasien agar sesuai dengan prinsip desain formulir komponen *introduction* pada aspek anatomi, pada hasil penelitian (Okta et al., 2020) tidak memiliki *introduction*, sehingga perlu ditambahkan *introduction* agar sesuai dengan prinsip desain formulir komponen *introduction* pada aspek anatomi

Instruction

Dalam modul praktikum desain formulir dasar dan elektronik dijelaskan *instruction* merupakan bagian dalam formulir yang digunakan untuk perintah berapa banyak penggandaan yang diperlukan, dikirim kepada siapa formulir tersebut, serta instruksi atau perintah harus dibuat sesingkat mungkin agar pengguna formulir bisa langsung melakukan pengisian tanpa harus bertanya lagi yaitu bagian dalam formulir yang digunakan untuk perintah berapa banyak penggandaan yang diperlukan, dikirim kepada siapa formulir tersebut, serta instruksi atau perintah harus dibuat sesingkat mungkin agar pengguna formulir bisa langsung melakukan pengisian tanpa harus bertanya lagi (Indawati, 2018).

Pada hasil penelitian (Deharja & Swari, 2017) terdapat perintah penggunaan tanda checklist (√) pada bagian yang dibutuhkan serta lingkari salah satu tanda +/-, tanda (+) digunakan apabila berisi pernyataan ya dan tanda (-) digunakan apabila berisi pernyataan tidak, pada hasil penelitian (Hikmah et al., 2019), menggunakan tanda checklist (√) untuk memilih pernyataan pilihan dan penggunaan tanda lingkaran (O) untuk mengukur skala nyeri yang dirasakan oleh pasien, pada hasil penelitian (Wiguna & Matondang, 2018) terdapat item-item

yang berisi perintah untuk memilih pernyataan di sebelah kiri bawah, pada hasil penelitian (Hanik et al., 2012) terdapat perintah “jika perlu dapat dilanjutkan ke halaman berikutnya” dan terdapat tanda checklist (√) digunakan untuk pengisian item pada formulir, pada hasil penelitian (Lubis & Sari, 2017) terdapat petunjuk pengisian yang terletak di sisi kiri bawah, sedangkan hasil penelitian (Ramadani et al., 2018), (Dilla & Putra, 2020) (Subinarto, 2018), dan (Okta et al., 2020) belum mempunyai perintah pada komponen *instruction*, sehingga perlu ditambahkan perintah pada formulir agar sesuai dengan prinsip desain formulir komponen *instruction* pada aspek anatomi, dan pada hasil penelitian (Ferly & Nurmawati, 2020) tidak terdapat *instruction* pada formulir tetapi memiliki petunjuk pengisian yang telah dituangkan ke dalam SOP pada lembaran terpisah, agar memudahkan pengisian perlu ditambah perintah pada formulir rekam medis langsung sehingga ketika formulir digunakan tidak perlu harus membuka SOP terlebih dahulu.

Body

Dalam buku MIK III desain formulir menjelaskan bahwa saat melakukan pembuatan body formulir, terdapat beberapa sub komponen yang harus diperhatikan yaitu *rules* atau garis yang digunakan merupakan garis tegak lurus maupun garis menyamping. Pada sub komponen *type style* menggunakan jenis huruf yang sama. Pada sub komponen *margins* digunakan ukuran tepi atas sebesar 2,5 cm, sisi samping kanan 2 cm serta penambahan beberapa cm pada sisi kiri yang bertujuan agar formulir bisa dibaca saat dimasukkan ke dalam map rekam medis (Endang & Imelda, 2018).

1. Margin

Pada hasil penelitian (Wiguna & Matondang, 2018), (Hanik et al., 2012) mempunyai *margin* yang sudah sesuai dengan prinsip desain formulir Sementara pada hasil penelitian (Deharja & Swari, 2017) memiliki ukuran batas tepi kiri 1,3 cm, batas kanan 1,2 cm, batas atas 1,3 cm dan batas bawah 4 cm, pada hasil penelitian (Hikmah et al., 2019) memiliki batas tepi kiri, kanan, atas, bawah 1 cm, pada hasil penelitian (Ramadani et al., 2018) diperlukan penambahan ukuran pada batas tepi masing-masing sisi, pada hasil penelitian (Lubis & Sari, 2017) memiliki ukuran batas tepi kiri 2,5 cm kanan 2 cm atas 2 cm namun pada batas sisi bawah perlu ditambah 1 cm dari ukuran semula

sehingga sesuai akan sesuai dengan prinsip desain formulir pada sub komponen batas tepi atau *margin*, pada hasil penelitian (Dilla & Putra, 2020) halaman pertama memiliki batas tepi kiri 2 cm, batas tepi kanan 1 cm batas tepi atas 0,6 cm, batas bawah 1 cm, sedangkan pada halaman kedua memiliki batas tepi batas tepi kiri 1 cm, batas tepi kanan 2 cm batas tepi atas 0,6 cm, batas tepi bawah 1 cm. Halaman pertama maupun halaman kedua di sisi kiri, atas, bawah perlu mendapatkan ukuran agar sesuai dengan prinsip desain formulir pada subkomponen *margin*. Pada hasil penelitian (Subinarto, 2018) formulir memiliki batas tepi kiri dan kanan 1,3 cm, batas atas 3,5 cm, batas bawah 1,5 cm, perlu mendapat penambahan pada sisi kiri, sisi kanan dan batas tepi bawa agar sesuai dengan prinsip desain formulir pada sub komponen *margin*. Pada hasil penelitian (Okta et al., 2020) formulir memiliki batas tepi kiri, kanan, atas maupun bawah 1,27 cm. Perlu adanya penambahan ukuran agar sesuai dengan prinsip desain formulir pada sub komponen *margin*. Pada hasil penelitian (Ferly & Nurmawati, 2020) formulir memiliki batas tepi kiri 1,8 batas tepi kanan 1,7 cm, batas tepi atas 1 cm, batas tepi bawah 2 cm. Perlu adanya penambahan ukuran sebesar 0,2 cm pada sisi kiri 1,5 cm pada batas tepi sisi atas agar sesuai dengan prinsip desain formulir pada sub komponen *margin*

2. Garis.

Penggunaan garis dalam desain formulir yaitu garis tegak lurus maupun garis menyamping dengan tujuan untuk membagi formulir atas bagian bagian sesuai dengan pengelompokan data dengan enam jurnal yang terdapat pada hasil penelitian (Hikmah et al., 2019), (Hanik et al., 2012), (Lubis & Sari, 2017), (Dilla & Putra, 2020), (Ferly & Nurmawati, 2020), Sementara pada hasil penelitian (Deharja & Swari, 2017), (Wiguna & Matondang, 2018), (Ramadani et al., 2018), (Okta et al., 2020), tidak memiliki garis sehingga perlu dilakukan penambahan garis pada formulir

3. Type style.

Penggunaan huruf pada *type style* menggunakan jenis huruf yang sama dalam melakukan desain formulir. Pada hasil penelitian (Deharja & Swari, 2017), (Hikmah et al., 2019), (Ramadani et al., 2018), dan (Lubis & Sari, 2017) menggunakan jenis huruf *times new roman*. Pada hasil penelitian (Hanik et al., 2012), menggunakan jenis huruf *times new roman*, pada hasil penelitian (Dilla & Putra, 2020), (Wiguna & Matondang, 2018) menggunakan jenis huruf

yang sudah sesuai, pada hasil penelitian (Subinarto, 2018) menggunakan jenis huruf calibri. Pada hasil penelitian (Okta et al., 2020) dan jurnal (Ferly & Nurmawati, 2020) menggunakan jenis huruf arial. Sepuluh jurnah sudah menggunakan jenis huruf yang sama.

Closing

Closing atau penutup merupakan aspek anatomi terakhir yang terdapat didalam desain formulir rekam medis. Pada komponen *closing* terdapat tempat atau ruang untuk melakukan autentifikasi atau pengesahan dengan menggunakan nama dan tanda tangan dokter atau perawat pemberi pelayanan kesehatan (Indawati, 2018).

Pada hasil penelitian (Deharja & Swari, 2017), (Hikmah et al., 2019), (Wiguna & Matondang, 2018), (Hanik et al., 2012), (Lubis & Sari, 2017), (Dilla & Putra, 2020), (Subinarto, 2018), (Okta et al., 2020), dan (Ferly & Nurmawati, 2020) sudah mempunyai tempat untuk nama dan tanda tangan dokter sebagai bukti autentifikasi sehingga sudah sesuai dengan prinsip desain formulir komponen *closing* pada aspek anatomi sedangkan hasil penelitian (Ramadani et al., 2018) sudah memiliki tempat untuk tanda tangan dokter tetapi belum terdapat nama lengkap sehingga perlu ditambahkan tempat untuk mencatatkan nama lengkap dokter atau perawat sehingga agar sesuai dengan prinsip desain formulir pada aspek *closing*

Desain Formulir Berdasarkan Aspek Fisik Komponen Warna

Modul praktik desain formulir dasar dan elektronik menjelaskan penggunaan warna pada desain formulir sebaiknya menggunakan warna putih atau warna cerah, sehingga memudahkan pembacaan data yang terdapat di dalam formulir. (Indawati, 2018)

Hasil penelitian (Deharja & Swari, 2017), (Wiguna & Matondang, 2018), (Ramadani et al., 2018), (Lubis & Sari, 2017), (Dilla & Putra, 2020), (Subinarto, 2018), (Ferly & Nurmawati, 2020) menggunakan warna putih dan sudah sesuai dengan prinsip desain formulir berdasarkan aspek fisik pada komponen warna formulir, sedangkan pada hasil penelitian (Hanik et al., 2012) menggunakan warna buram, pada hasil penelitian (Okta et al., 2020) menggunakan warna abu-abu. Kedua jurnal tersebut harus menggunakan warna yang putih saat penerapan di dalam formulir agar sesuai prinsip desain formulir pada komponen warna.

Komponen Bahan

Bahan yang digunakan dalam pembuatan formulir persetujuan tindakan medis, *assessment* awal medis, *assessment* nyeri, pengkajian awal neonates sebaiknya menggunakan bahan yang tidak mudah sobek minimal kertas dengan bahan HVS 70 gram, karena formulir-formulir tersebut disimpan atau diabadikan (Hikmah et al., 2019). Pada hasil penelitian (Deharja & Swari, 2017), dan (Ramadani et al., 2018) formulir menggunakan bahan kertas hvs dengan berat diatas 80 gram, hasil penelitian (Hikmah et al., 2019), (Lubis & Sari, 2017), (Dilla & Putra, 2020), dan (Subinarto, 2018) menggunakan kertas hvs dengan berat 70 gram. Sedangkan, pada hasil penelitian (Wiguna & Matondang, 2018), (Hanik et al., 2012), (Okta et al., 2020), dan (Ferly & Nurmawati, 2020) menggunakan kertas buram dalam formulir, sehingga empat jurnal tersebut perlu mengganti kertas dengan kertas hvs minimal 70 gram agar sesuai dengan prinsip desain formulir pada sub komponen bahan dalam aspek fisik.

Komponen Ukuran

Ukuran formulir yang digunakan dalam pembuatan formulir sesuai dengan buku manajemen informasi kesehatan III desain formulir yaitu ukuran kertas A4 (21 cm * 29 cm, 7 cm) atau F4 (21,5 cm*33 cm) dengan tujuan untuk mempermudah penyimpanan ke dalam map rekam medis dengan memperhatikan posisi letak dari lubang formulir.(Endang & Imelda, 2018).

Hasil penelitian (Hikmah et al., 2019), formulir menggunakan ukuran kertas A4, pada hasil penelitian (Wiguna & Matondang, 2018), (Hanik et al., 2012), (Lubis & Sari, 2017), (Dilla & Putra, 2020), (Subinarto, 2018), (Okta et al., 2020), dan (Ferly & Nurmawati, 2020) formulir menggunakan kertas dengan ukuran F4. Sedangkan pada hasil penelitian (Deharja & Swari, 2017), formulir menggunakan ukuran kertas 21,59 cm * 35,56 cm, pada hasil penelitian (Ramadani et al., 2018), formulir rekam medis menggunakan ukuran kertas 32 cm * 22,7 cm, sehingga perlu diubah menjadi ukuran A4 atau F4 agar sesuai dengan prinsip desain formulir komponen ukuran pada aspek fisik.

Komponen Tinta

Penggunaan tinta yang digunakan dalam formulir sesuai dengan buku manajemen informasi kesehatan III desain formulir yaitu tinta

berwarna hitam dengan tujuan agar mempermudah penggunaan formulir serta penggunaan formulir (Endang & Imelda, 2018).

Hasil penelitian (Deharja & Swari, 2017), (Hikmah et al., 2019), (Wiguna & Matondang, 2018), (Hanik et al., 2012), (Ramadani et al., 2018), (Lubis & Sari, 2017), (Dilla & Putra, 2020), (Subinarto, 2018), (Okta et al., 2020), dan (Ferly & Nurmawati, 2020), telah menggunakan tinta warna hitam sehingga semua jurnal yang ada telah sesuai dengan teori komponen tinta pada aspek fisik komponen tinta pada desain formulir.

Desain Formulir Berdasarkan Aspek Isi kelengkapan Butir Atau Item Formulir

Dalam modul praktikum desain formulir dasar dan elektronik dijelaskan bahwa kelengkapan butir atau item formulir merupakan semua data yang diperlukan oleh formulir dimasukkan kedalam formulir untuk mendapatkan informasi yang lengkap dari pasien (Indawati, 2018).

Hasil penelitian (Hikmah et al., 2019) terdapat item formulir yaitu identitas rumah sakit, identitas formulir, identitas pasien, isi *assessment*, dan penutup yang sudah sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam formulir. Hasil penelitian (Wiguna & Matondang, 2018), (Lubis & Sari, 2017), (Dilla & Putra, 2020), (Subinarto, 2018), dan (Okta et al., 2020) sudah memiliki kelengkapan butir yang sesuai dengan data yang dibutuhkan sehingga tidak perlu menambahkan kembali item pada formulir, sedangkan pada hasil penelitian (Deharja & Swari, 2017), (Hanik et al., 2012), mempunyai beberapa butir item, akan tetapi perlu ditambahkan item nomor rekam medis dan identitas pasien pada identifikasi pasien sehingga butir data sesuai dengan data yang dibutuhkan pada formulir. Hasil penelitian (Ramadani et al., 2018) perlu ditambahkan item pengkajian pasien dari aspek biologis maupun psikologis agar sesuai dengan data yang dibutuhkan pada formulir. Hasil penelitian (Ferly & Nurmawati, 2020) perlu ditambahkan item pemberi informasi, pemberi persetujuan, penanggung jawab pasien, serta jenis informasi yang disampaikan kepada pasien agar sesuai dengan data yang dibutuhkan pada formulir.

Terminologi Data

Dalam modul praktikum desain formulir dasar dan elektronik dijelaskan bahwa penggunaan istilah medis yang terdapat dalam

formulir harus bisa dimengerti oleh pengguna, jika yang menggunakan orang awam maka diberi keterangan dalam Bahasa Indonesia untuk menerangkan istilah medis tersebut. (Indawati Laela, 2018).

Pada Hasil penelitian (Hanik et al., 2012), (Ramadani et al., 2018), (Dilla & Putra, 2020) terdapat istilah medis yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh rumah sakit, pada hasil penelitian (Okta et al., 2020) terdapat penggunaan istilah medis yaitu diagnosa, anamnesa, komplikasi, pemeriksaan radiologi, dan pemeriksaan laboratorium, sedangkan pada hasil penelitian (Deharja & Swari, 2017), (Hikmah et al., 2019), Wiguna&Matondang (2018), (Lubis & Sari, 2017), (Subinarto, 2018), (Ferly & Nurmawati, 2020), tidak menggunakan istilah medis, sehingga perlu ditambahkan istilah medis sehingga mempermudah formulir ketika akan digunakan serta sesuai dengan prinsip desain formulir pada aspek isi dalam komponen terminologi medis.

SIMPULAN

Aspek anatomi desain formulir pada komponen tanggal penerbitan, *margin*, dan nomor halaman perlu disesuaikan kembali dengan prinsip desain formulir rekam medis, sedangkan pada komponen *heading* dengan sub komponen judul formulir sebanyak 90% jurnal dengan hasil sesuai dan 10% jurnal dengan hasil tidak sesuai. Pada sub komponen identifikasi formulir sebanyak 70% jurnal dengan hasil sesuai dan 30% jurnal dengan hasil tidak sesuai.

Komponen kedua dalam aspek anatomi desain formulir adalah *introduction*, sebanyak 70% jurnal dengan hasil sesuai dan 30% jurnal dengan hasil tidak sesuai. Komponen ketiga aspek anatomi adalah *instruction*, 50% jurnal dengan hasil sesuai dan 50% jurnal dengan hasil tidak sesuai. Komponen keempat pada aspek anatomi adalah *body* dan memiliki beberapa subkomponen yaitu garis dan *type style*, Pada sub komponen garis, sebanyak 60% jurnal dengan hasil sesuai dan 20% jurnal dengan hasil tidak sesuai sedangkan pada sub komponen *type style* 100% jurnal dengan hasil sesuai.

Komponen yang terakhir pada aspek anatomi adalah *closing*, 90% jurnal dengan hasil sesuai dan 10% jurnal dengan hasil tidak sesuai.

Aspek Fisik desain formulir pada komponen ukuran perlu disesuaikan kembali dengan prinsip desain formulir karena 70% jurnal dengan hasil tidak sesuai. Pada komponen bahan

sebanyak 60% jurnal menggunakan bahan yang sesuai dan 40% jurnal tidak menggunakan bahan yang sesuai. Pada komponen ukuran sebanyak 70% jurnal memiliki ukuran yang sesuai dan 30% jurnal tidak menggunakan ukuran kertas yang sesuai. Pada komponen tinta sebanyak 100% jurnal sesuai.

Aspek isi desain formulir pada komponen terminologi data perlu disesuaikan dengan prinsip desain formulir karena 50% jurnal dengan hasil tidak sesuai. Pada komponen kelengkapan butir atau item formulir sebanyak 60% jurnal dengan hasil sesuai dan 40% jurnal dengan hasil tidak sesuai.

DAFTAR RUJUKAN

- Deharja, A., & Swari, S. J. (2017). Desain Formulir Assesment Awal Medis Gawat Darurat Berdasarkan Standar Akreditasi Rumah Sakit Versi 2012 di Rumah Sakit Daerah Balung Jember. In seminar Nasional Hasil Penelitian 2017, 358–363. <https://publikasi.polije.ac.id/>
- Endang, T., & Imelda, R. weningsih. (2018). Manajemen Informasi Kesehatan III Desain Formulir. Jakarta: PPSDM BPSDM.
- Ferly., & Nurmawati, I. (2020). Design Formulir Informed Consent Unit Layanan Kesehatan Jiwa Puskesmas Candipuro. *Jurnal Kesehatan*, 8(3), 151–161. <https://jurkes.polije.ac.id/>
- Hanik, S. K., & Sudra, R. I. (2012). Analisis Desain Formulir Laporan Operasi (Rm 16) Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Kesehatan*, 5(2), 59–65. <https://www.ejurnal.stikesmhk.ac.id/>
- Hikmah, F., Wijayanti, R. A. W., & Laksono, M. J. C. (2019). Desain Formulir Asesmen Nyeri Dalam Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Daerah Balung Jember Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan*, 5(3), 138–148. <https://doi.org/10.25047/j-kes.v5i3.28>. <https://jurkes.polije.ac.id/>
- Indawati. (2018). Modul Praktikum Desain Formulir Dan Elektronik (IRM 213). Jakarta
- Formulir.2016 Pada KBBi Daring. Diambil 14 Januari 2021, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/formulir>

- Kemenkumham RI. (2016). Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan, 1–16. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5768/pp-no-47-tahun-2016>.
- Lubis, F., Sari, M. I., Umum, S., Medan, M., & Medis, P. T. (2017). Analisis Desain Formulir Persetujuan Tindakan Medis Di Rumah Sakit Umum Madani Medan Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda*, 2(2), 334–340. <https://jurnal.uimedan.ac.id/>
- Okta, Y. A., Nisaa, A., & Pertiwi, J. (2020). Analisis Desain Formulir Resume Medis Ditinjau UPTD Puskesmas Kartasura. *Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan*, 3(02), 35–43. <http://journal.univetbantara.ac.id/>
- Kemendes RI. (2008). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/MENKES/PER/III. <http://pelayanan.jakarta.co.id>
- Ramadani, N., Heltiani N., & Annur, S.(2018). Analisis Desain Formulir Instalasi Gawat Darurat RSUD Kota Bengkulu. In Prosiding : seminar Nasional Rekam Medis dan Informasi kesehatan " Penguatan Pendidikan Tenaga kesehatan di Era Industri 4.0"., 51–55. <https://www.publikasi.apfirmik.or.id/>
- Rizky Farah Dilla, & Putra, D. S. H. (2020). Desain Formulir pengkajian Awal Neonatus di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember. *Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(3), 311–319. <https://publikasi.polije.ac.id/>
- Subinarito., Wicaksono, T., Garmelia, E., & Windari, A. (2018). Analisis Desain Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar Rawat Inap. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 1(2). <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/>
- Wiguna, A. S., & Matondang, S. S. (2018). Analisis Desain Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Madani Medan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 3(1), 409–416. <https://jurnal.uimedan.ac.id/>
- Rumah Sakit Daerah Balung Jember Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan*, 5(3), 138–148. <https://doi.org/10.25047/j-kes.v5i3.28>
- Kemenkumham RI. (2016). Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan. *Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan*, 1–16. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5768/pp-no-47-tahun-2016>
- Lubis, Fitriyani., & Sari, M.I. (2017). Analisis Desain Formulir Persetujuan Tindakan Medis Di Rumah Sakit Umum Madani Medan Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda*, 2(2). <https://jurnal.uimedan.ac.id/>
- Okta, Y.A., Nisaa, A., & Pertiwi, J. (2020). Analisis Desain Formulir Resume Medis Ditinjau Uptd Puskesmas Kartasura. *Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*, 3(2). <http://journal.univetbantara.ac.id/>
- Kemendes RI. (2008). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/MENKES/PER/III. Retrieved Februari 20, 2021, from <http://pelayanan.jakarta.co.id>
- Ramadani, N., Heltiani N., & Annur, S.(2018). Analisis Desain Formulir Instalasi Gawat Darurat RSUD Kota Bengkulu. In Prosiding : seminar Nasional Rekam Medis dan Informasi kesehatan " Penguatan Pendidikan Tenaga kesehatan di Era Industri 4.0"., 51–55. <https://www.publikasi.apfirmik.or.id/>
- Rizky Farah Dilla, & Putra, D. S. H. (2020). Desain Formulir Pengkajian Awal Neonatus Di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember. *Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(3), 311–319. <https://publikasi.polije.ac.id/>
- Subinarito., Wicaksono, T., Garmelia, E., & Windari, A. (2018). Analisis Desain Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Madani Medan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 3(1), 409–416. <https://jurnal.uimedan.ac.id/>

Windari, A. (2018). Analisis Desain Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar Rawat Inap. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 1(2). <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/>

Wiguna, A. S., & Matondang, S. S. (2018). Analisis Desain Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Madani Medan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Perkam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 3(1), 409–416. <https://jurnal.uimedan.ac.id/>